JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 3, Maret 2025
E-ISSN : 3047-7824

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

THE INFLUENCE OF DIGITAL MEDIA USE ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN THE DIGITAL ERA

Aulia Dea Ananda[1], Eunike Gracia Sormin[2], Habibah Rusly Elly[3], Monica Intan Reni[4], Noven Christoper Butarbutar[5], Ayu Nadira Wulandari[6]
Universitas Negeri Medan
Email: habibahruslyelly@gmail.com

Article Info

Received : 12-03-2025
Revised : 14-03-2025
Accepted : 16-03-2025
Published: 18-03-2025

Abstract

The background of language can be traced back to when humans invented ways of communicating. The iconic language of early humans was the first language created. The purpose of this study is to analyze the impact of digital media use on Indonesian learning in the digital era. This study uses a literary research approach and a qualitative analysis approach. The impact of social media on Indonesian development during the globalization period plays a very important role. Social media has become a huge and popular communication platform in this digital era. When studying Indonesians, we can draw the conclusion that the use of digital media has a significant positive impact.

Keywords: Digital Media, Indonesian Language Learning, Digital Era

Abstrak

Latar belakang bahasa dapat dilacak sejak manusia menciptakan cara berkomunikasi. Bahasa ikonik manusia purba adalah bahasa pertama yang diciptakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan media digital pada pembelajaran Indonesia di era digital. Studi ini menggunakan pendekatan penelitian sastra dan pendekatan analisis kualitatif. Dampak media sosial pada pengembangan Indonesia selama periode globalisasi memainkan peran yang sangat penting. Media sosial telah menjadi platform komunikasi besar dan populer di era digital ini. Saat mempelajari orang Indonesia, kita dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media digital memiliki dampak positif yang signifikan.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Era Digital

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi di mana manusia berinteraksi dan menyampaikan pesan. Oleh karena itu, bahasa sangat penting untuk keberlangsungan suatu masyarakat karena berfungsi sebagai alat utama dalam komunikasi antar individu dan memainkan peran penting dalam pembentukan identitas budaya. Bahasa juga terus mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Latar belakang bahasa dapat dilacak sejak awal komunikasi manusia. Bahasa ikonik manusia purba adalah bahasa pertama yang diciptakan. Bahasa lisan kemudian berkembang

bersama dengan alat komunikasi, memenuhi kebutuhan untuk memperluas jangkauan komunikasi. Identitas etnis dan daya tarik masyarakat sering dikaitkan dengan bahasa. Ini karena sejarah, peristiwa sosial, dan tempat berkembangnya bahasa sangat mempengaruhinya. Akibatnya, berbagai bahasa muncul , beberapa bahkan hampir punah atau hilang akibat migrasi etnis atau pengaruh globalisasi . Teknologi juga mempengaruhi bahasa.

Media dan teknologi saat ini juga mempengaruhi perkembangan bahasa. Penggunaan media sosial dan teknologi canggih lainnya telah memperluas penggunaan bahasa dan memudahkan pembelajarannya. Di sisi lain, teknologi juga mempengaruhi perkembangan bahasa, menghasilkan bahasa teknologi yang memiliki pemahaman dan struktur bahasa yang berbeda-beda.

Dalam media sosial, keakuratan dan keaslian bahasa menjadi masalah baru. Kesalahan ejaan, kesalahan tata bahasa, atau kurangnya pemahaman norma bahasa dapat muncul dalam lingkungan yang cepat dan seringkali tanpa penyuntingan. Akibatnya, orang yang menggunakan media sosial harus tetap memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan menghargai berbagai jenis bahasa.

Munculnya teknologi di masa ini berdampak besar pada berbagai bagian masyarakat, termasuk pendidikan. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memiliki manfaat yang jelas. Penggunaan media advanced diperlukan untuk mengajar bahasa Indonesia, yang merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah. Menciptakan media yang berorientasi advanced sangat penting untuk proses pembelajaran bahasa. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik , interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa.

Namun, Karena kriteria pemilihan media pembelajaran yang tidak sesuai, Hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang sering. Sedikit sekali upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan konten pembelajaran hingga saat ini. Kebanyakan materi pembelajaran masih disampaikan secara lisan. Hal ini menyebabkan kebutuhan untuk mengembangkan konten pembelajaran berbasis multimedia, yaitu media interaktif yang memanfaatkan elemen audio dan visual. Media audio visual dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran karena membuatnya lebih menarik dan dapat diperbaiki. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh media sosial terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di era digital saat ini. Penelitian

ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media digital mempengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengadopsi sudut pandang literatur serta pendekatan analisis kualitatif untuk menilai pengaruh media digital terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di zaman digital. Proses penelitian dimulai dengan pemilihan referensi yang relevan, termasuk jurnal akademik, buku, artikel, dan sumber lain yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Pemilihan bahan tersebut dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang memperhatikan mutu dan relevansi penerapan media digital dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia.

Analisis ini diarahkan pada dampak dari penggunaan media digital, mencakup kemajuan teknologi, pengaruhnya terhadap proses belajar, serta efeknya pada kreativitas dan mutu tulisan. Point fokus mencakup platform media sosial, alat bantu penulisan digital, dan strategi inovatif yang diterapkan oleh penulis yang berhasil dalam menciptakan konten yang menarik.

Selain itu, penelitian ini juga mencakup pengumpulan artikel serta sumber lain yang ditulis oleh pelajar dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditentukan. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan tren positif serta menganalisis peluang peningkatan dalam pemanfaatan media digital untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Diskusi dalam penelitian ini mencakup perbandingan antara teori yang ada dan hasil temuan empiris yang diperoleh. Di bagian akhir, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pengajaran yang lebih efisien dalam kursus Bahasa Indonesia, dengan memanfaatkan media digital. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dampak penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media, yang berasal dari bahasa Latin medium dengan arti "perantara," berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Dalam dunia pendidikan, media berperan sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran melalui teknologi, sistem simbol, dan proses kognitif. Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan memanfaatkan media digital dalam kegiatan belajar-mengajar. Pembelajaran sendiri merupakan aspek fundamental bagi manusia dalam mengembangkan potensinya serta memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial secara lebih cepat. Kemajuan sosial ke arah yang lebih baik juga sangat

bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis dalam memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membentuk kepribadian serta mengembangkan potensi diri mereka. Media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran serta berfungsi untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa (Nabila & Nurhamidah, 2024).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta kualitas pendidikan. Berbagai jenis media pembelajaran di era digital mencakup aspek-aspek utama, seperti pemilihan alat peraga yang sesuai dengan materi, penggunaan PowerPoint untuk menyajikan materi secara visual dan interaktif, serta pemanfaatan platform pembelajaran daring seperti Edmodo yang memungkinkan interaksi antara siswa, guru, dan orang tua dalam lingkungan kelas virtual. Selain itu, teknologi seperti video animasi yang menggabungkan teks, gambar, dan audio dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Platform digital seperti Google dan YouTube juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien. Situs pembelajaran daring yang menyediakan berbagai sumber belajar, mulai dari buku elektronik hingga simulasi dan kegiatan laboratorium, semakin memperkaya metode pengajaran. Dengan penerapan media digital yang optimal, pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi yang digunakan oleh lebih dari 270 juta penduduk Indonesia dapat menjadi lebih menarik, efektif, serta berkontribusi dalam membentuk identitas nasional dan memperkuat persatuan di tengah masyarakat yang beragam.

Pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi juga memiliki peran yang signifikan. Sebagai platform komunikasi yang luas dan populer di era digital, media sosial memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan individu dari berbagai latar belakang dan wilayah geografis. Interaksi ini menghasilkan keragaman dalam cara berkomunikasi serta membuka peluang bagi perkembangan bahasa Indonesia (Cahyadi et al., 2024).

Pemanfaatan media sosial sebagai bahan ajar memberikan dampak positif dalam proses belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Bagi remaja, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Penggunaannya menumbuhkan persepsi bahwa bahasa Indonesia bukan sekadar mata pelajaran yang harus dipelajari, tetapi juga sesuatu yang menyenangkan serta mampu membentuk karakter sosial dan meningkatkan kerja sama antar siswa. Oleh karena itu, media sosial dapat dijadikan alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia.

JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 3, Maret 2025
E-ISSN : 3047-7824

Dampak Positif Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif. Menurut Afifah & Noviana (2022), media digital berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi, memperkaya pengalaman belajar, serta merangsang kreativitas dan rasa ingin tahu siswa. Dukungan teknologi membuat pembelajaran dongeng menjadi lebih menarik sekaligus efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menambahkan aspek teknis dalam proses belajar, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih menyeluruh dan mendalam. Media digital mencakup berbagai alat dan platform yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, e-book, serta media sosial. Salah satu keunggulan utama dari penggunaan media digital adalah kemampuannya dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa (Anjani et al., 2025).

Studi yang dilakukan oleh Fitriani & Lesmana (2024) menekankan bahwa pendekatan pendidikan yang holistik memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan menulis Bahasa Indonesia di kalangan remaja milenial. Pendekatan ini mencakup penerapan strategi pembelajaran yang menekankan kesadaran terhadap audiens dan konteks komunikasi, serta pengajaran mengenai kesalahan tata bahasa dan ejaan yang sering muncul dalam komunikasi digital. Selain itu, pendidik juga perlu memahami bagaimana media sosial membentuk gaya bahasa dan identitas linguistik remaja milenial agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden dari generasi milenial secara aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dengan lebih dari 70% responden menyatakan bahwa teknologi membantu mereka meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, terutama dalam konteks menulis dan berbicara secara digital. Sebagian besar responden juga mengaku lebih nyaman menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi daring dibandingkan dengan percakapan langsung.

Media pembelajaran digital menawarkan berbagai manfaat bagi pendidik, salah satunya sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi secara lebih mudah dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif. Dalam proses belajar-mengajar, guru perlu menerapkan berbagai strategi untuk melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, pendidik juga harus mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar mereka. Minat belajar menjadi faktor krusial dalam kelancaran proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan (Sari et al., 2024).

Dampak Negatif Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu dampak negatif dari keberadaan media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia adalah munculnya beragam variasi bahasa. Dalam ranah media sosial, pengguna kerap menggunakan kata-kata slang, istilah baru, singkatan, serta gaya bahasa yang lebih santai dan tidak formal (Juditha, 2019). Fenomena ini muncul sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan komunikasi yang cepat dan efisien di era digital yang terus berkembang. Selain itu, interaksi dalam media sosial cenderung tidak terikat oleh kaidah tata bahasa yang baku, sehingga menyebabkan perubahan dalam gaya serta penggunaan bahasa Indonesia (Bangun et al., 2024).

Tidak dapat dipungkiri bahwa munculnya variasi bahasa baru di media sosial menimbulkan kekhawatiran terhadap penurunan kualitas bahasa Indonesia. Beberapa pihak berpendapat bahwa penggunaan bahasa yang ringkas dan informal di media sosial berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kemampuan berbahasa secara formal. Komunikasi yang berlangsung secara cepat dan sederhana dalam platform digital dapat mengurangi kompleksitas bahasa serta melemahkan pemahaman terhadap aturan tata bahasa yang benar (Soleha et al., 2023)

Strategi Optimalisasi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al. (2025), optimalisasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan strategi yang seimbang. Strategi ini mencakup integrasi media digital ke dalam metode pembelajaran konvensional, membekali siswa dengan keterampilan dalam menggunakan teknologi secara efektif, serta memastikan pemerataan akses terhadap sumber belajar. Dengan pendekatan yang tepat, media digital dapat berfungsi sebagai alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arahman et al. (2024) menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Optimalisasi penggunaan media digital melalui platform pembelajaran interaktif, video edukatif, serta aplikasi berbasis literasi digital diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, penerapan teknologi ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas lebih bagi guru dalam mengelola pembelajaran, memungkinkan metode yang lebih inovatif dan

sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini membuat siswa lebih antusias dalam belajar karena metode yang digunakan lebih interaktif dan berbasis proyek. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan fasilitas, serta kesulitan orang tua dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran baru. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan peningkatan kompetensi atau kemampuan guru melalui pelatihan berkelanjutan, keterlibatan lebih aktif dari orang tua dalam proses belajar, peningkatan infrastruktur pendidikan, serta dukungan dari pemerintah dan pihak terkait. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan sektor swasta dapat membantu dalam menyediakan sumber daya yang lebih baik. Model evaluasi pembelajaran juga perlu lebih adaptif dan berbasis kompetensi agar dapat menilai perkembangan siswa secara lebih menyeluruh..

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *1*(1), 33-42.

Alatas., M.A. (2019). *Media pembelajaran bahasa Indonesia*. Malang : CV Madza Media.

Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., Tabriz, N., Putri, D. T., & Susanti, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Syntax Idea*, *7*(2), 261-269.

Arahman, A., Pardosi, N. M. V., Mangunsomg, S. E., Saragih, Y. V., Adha, W., & Hutagalung, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 5 Percut terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(6), 3028-3038.

Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., Widjayanto, P. A., Ma'sum, H., Ndakulakár, I. L., Astridwei, S., Sele, Y., Nuralma, I., Mustakim, M., Waworuntu, A., Sukiwak, T., Darmada, I. M., & Pratisak, S. (2023). *Media pembelajaran era digital*. Yogyakarta : CV. Istana Agency.

Bangun, M. A., Nasution, M. F. A., Sinaga, N. R., Sastra, S. F. D., & Khairani, W. (2024). Analisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, *1*(3), 9-9.

Cahyadi, D. A., Gumanti, M., & Bachry, B. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI BIDANG USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI PEKON PODOSARI. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 64-73.

Fitriani, R., & Lesmana, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Generasi Milenial. BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan, 2(2), 148-156.

Juditha, C. (2019). Agenda setting penyebaran hoaks di media sosial. Jurnal Penelitian Komunikasi, 22(2).

Nabila, N., & Nurhamidah, D. (2024). Penerapan Blooket sebagai Media Digital Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 870-878.

Sari, Mawar, Elvira, Dwi Nandita, Aprilia, Natasya, Dwi R, Salsabil Felicia, & Aurelita M, Nadia. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Warta Dharmawangsa, 18(1), 205-218.

Apriani Riyanti, M. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Menulis Artikel Populer Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pngajaran Vol.7, No.1*, 23-29.

Arum Dwi Anjani, D. L. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Journal Sintax Idea Vol. 6, No.02*, 261-167.

Ary Mrtina, M. S. (2025). Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Majas Dikleas VI SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 8, No.2*, 1558-1566.

Muawanah, A. J. (2025). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Studi Komparatif di MIN 1 dan MIN 2 Ngajuk. *Vol.4, No.1*, 215-227.

Suryanti, E. (2024). pentingnya pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa indonesia. jurnal pendidikan, 1-10.